**ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Olahan Salak di Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian mengambil sampel dengan 2 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung terhadap masyarakat yang sudah melakukan usaha pengolahan salak di Desa Parsalakan dan Data analisis menggunakan analisis SWOT. Strategi pengembangan usaha olahan salak merupakan kegiatan dalam bidang pengembangan mulai dari proses perencanaan produk yang dapat berdampak pada kondisi organisasi bisnis kedepannya dan juga untuk mencapai tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien. Matriks IFAS menunjukkan bahwa faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor 3,09. Hal ini mengidentifikasi bahwa Usaha Olahan Salak Di Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan berada pada posisi internal yang begitu kuat. Matriks EFAS menunjukkan bahwa faktor peluang dan ancaman memiliki total skor 3,2. Hal ini mengidentifikasi bahwa respon peluang yang ada dengan cara yang luar biasa dan menghindari ancaman- ancaman di pasar industrinya,Usaha Olahan Salak Di Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan telah terbukti bisa berkembang dengan penelaahan menggunakan analisis SWOT, Nilai Tambah dalam usaha pengolahan salak menjadi dodol salak menggunakan bahan baku sebanyak 75 Kg dapat menghasilkan output sebanyak 25 Kg. Adapun harga rata-rata bahan baku usaha pengolahan dodol salak di daerah penelitian adalah Rp.3.000/Kg. sedangkan sumbangan input lain adalah Rp.5.000/Kg bahan baku. Nilai Tambah dalam usaha pengolahan salak rumahan menjadi Keripik salak menggunakan bahan baku sebanyak 35 kg dapat menghasilkan output sebanyak 13 kg, Adapun harga rata-rata bahan baku usaha pengolahan keripik salak di daerah penelitian adalah Rp.3.000/kg, sedangkan sumbangan input lain adalah Rp.3.000/kg bahan baku.

**Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Nilai Tambah**

***ABSTRACT***

*The objective of the research was to find out the Development Strategy of Salak Processed Business in Parsalakan Village of West Angkola District of South Tapanuli Regency. The research method took a sample with 2 respondents. Data collection was carried out using interviews and direct observations of people who had conducted salak processedbusiness in Parsalakan Village and Data analysis used was SWOT analysis. The development strategy of salak processed business is an activity in the field of development starting from the product planning process that can have an impact on the condition of the business organization in the future and also to achieve the company’s goals achieved effectively and efficiently. The IFAS matrix shows that the strength and weakness factor had a total score of 3.09. This identified that the Salak Processed Business in Parsalakan Village of West Angkola District of South Tapanuli Regency was in such a strong internal position. The EFAS matrix shows that the odds and threat factors had a total score of 3.2. This identifies that the response of existing opportunities in an extraordinary way and avoids threats in the industrial market, Salak Processed Business in Parsalakan Village of West Angkola District of South Tapanuli Regency had been proven to be able to develop by review using SWOT analysis, great value in Salak Processed Business into dodolsalak using raw materials as much as 75 Kg could produce output as much as 25 Kg. The average price of raw materials for dodol salak processed business in the research area was Rp.3,000 / Kg. while other input donations were Rp.5,000 / Kg of raw materials. Great Value in salak processed homebusiness into salak chips using raw materials as much as 35 kg could produce output as much as 13 kg, while the average price of raw materials for processing salak chips in the research area was Rp.3,000 / kg, while other input contributions were Rp.3,000 / kg of raw materials.*

***Keywords: strategy, development, great value***